

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi. Kopi berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan di Ethiopia. Namun, kopi sendiri baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Arab. (Kurniawan, 2021). Kopi robusta (*Coffea canephora*) tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012), Kopi merupakan kebutuhan yang memiliki khasiat untuk kesehatan yaitu dapat mengurangi resiko diabetes, sebagai pembangkit stamina, mengurangi sakit kepala dan melegakan nafas. (Wazri, Pengertian kopi, 2019). Kopi sangat penting dalam suatu sektor perkebunan terutama bagi masyarakat Temanggung, khususnya Kecamatan Gemawang yang merupakan pendapatan mata pencaharian mereka, yang mana kebanyakan masyarakat Temanggung khususnya Kecamatan Gemawang memilih tanaman kopi sebagai tanaman yang mereka tanam dan budidayakan, selain itu pentingnya kopi bagi mereka untuk memberdayakan lahan yang memiliki ketinggian yang dapat di tanami oleh tanaman kopi, kopi juga sangat penting bagi kesehatan seperti menurunkan resiko kanker, menurunkan resiko diabetes, meningkatkan energi dan fungsi otak, serta menenangkan suasana hati. (Prihartini, 2021)

Produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan juga efisien. Arti kata produktivitas sendiri masih memiliki kandungan yang sama dengan daya produksi dan keproduktifan. Kata tersebut biasa digunakan untuk menilai tingkat efisiensi suatu pabrik, mesin, perusahaan, sistem atau seseorang dalam mengubah input menjadi output yang diinginkan. (Searthy Ningsih Mangoli, 2020). Produktivitas tanaman kopi di Kabupaten Temanggung khususnya Kecamatan Gemawang harus memiliki data pembandingan antara data produktivitas yang diperoleh dari daerah tersebut dengan data dari pusat penelitian kopi dan kakao di Jember (PUSLITKOKA), yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mencari masalah dalam beberapa sektor, maka dari itu perlu di ketahui produktivitasnya.

B. Rumusan masalah

Dengan melihat letak tofografinya di daerah pegunungan atau termasuk daerah menengah Kecamatan Gemawang dengan ketinggian 550-850 MDPL belum di ketahui perbedaan produktivitas berdasarkan ketinggiannya, maka dari itu perlu di lakukan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah potensi atau kemampuan di wilayah tersebut sudah sesuai, sehingga ada kemungkinan peningkatkan produktivitas Kopi Robusta di daerah tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, memberi informasi pada petani Kopi di daerah tersebut untuk meningkatkan produktivitas Kopi.